

**Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi
Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa
Kelas V SD DDI Cabang Parigi**

Masriani

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memanfaatkan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD DDI cabang Parigi. Subyek penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan tes tertulis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sert. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi mengalami peningkatan, untuk siklus I Ketuntasan klasikal dari 22 orang siswa ada 14 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 57,27 ketuntasan klasikal 63,63%, siklus II meningkat dari 22 siswa ada 19 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 69,77 dan ketuntasan klasikal menjadi 86,36%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media gambar di SD DDI Cabang Parigi dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi.

Kata kunci: Kemampuan Menulis Karangan narasi, Media Gambar

I. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karangan narasi merupakan hal yang penting harus dikuasai siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi. Dengan karangan narasi siswa dapat menceritakan secara runtut sesuatu yang terjadi atau peristiwa yang dialaminya. Berdasarkan hasil belajar, pada pembelajaran menulis karangan yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yakni 65% dan minat siswa dalam

menulis karangan narasi pun masih kurang. Selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Media gambar dapat menarik perhatian dan dapat menyalurkan pesan kepada siswa serta memperjelas sajian ide sehingga siswa merasa mudah menuangkan idenya kedalam sebuah karangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul” Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SD DDI Cabang Parigi”. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi dalam menulis karangan narasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi setelah mendapatkan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Efi, 2014 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Di Kelas IVA SDN Ginunggung Kecamatan Galang Kabupaten Toli-toli.

Pengertian menulis menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:219) mendefinisikan yaitu : 1. Membuat huruf, (angka, dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb), 2. Melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan merupakan suatu cara mengkomunikasikan pesan secara

Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Kemampuan ini buakn dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Seseorang mendapatkan pembelajaran menulispun belum tentu memiliki kompetensi yang handal tanpa banyak latihan menulis.

Karangan merupakan karya catat hasil dari kreativitas seseorang untuk mengungkapkan ide serta menyampaikannya melalui bahasa catat pada pembaca untuk dipahami. Lima tipe karangan yang umum didapati dalam sehari-harinya yaitu, narasi, gambaran, eksposisi, argumentasi serta persuasi. Narasi dengan sederhana , narasi dikenal dengan cerita, Pada narasi momen atau perihal dalam satu urutan waktu, dalam perihal itu ada juga tokoh yang menghadapi satu

konflik. Ketiga unsur berbentuk perihal, tokoh serta konflik yang merupakan unsur yang utama. Bila ketiga unsur itu bersatu, unsur yang dimaksud plot atau alur, narasinya itu berupa cerita yang diuraikan menurut plot atau alur. Narasi bisa diisi fakta atau fiksi, narasi yang diisi fakta dimaksud narasi ekspositoris, namun narasi yang diisi fiksi dimaksud narasi sugestif .

Bentuk narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi atau cerita pengalaman. Bentuk narasi sugestif adalah novel, cerpen cerbung maupun cergam. Pola narasi dengan sederhana berupa susunan dengan urutan awal-sedang-akhir. Awal narasi umumnya diisi pengantar yakni memperkenalkan situasi serta tokoh. Sisi awal mesti dibikin menarik supaya bisa mengikat pembaca. Sisi sedang merupakan sisi yang memunculkan satu konflik. Konflik lantas diarahkan menuju klimaks cerita. Sesudah konflik timbul, serta meraih klimaks dengan berangsur-angsur cerita mulai mereda. Akhir cerita yang mereda ini mempunyai langkah pengungkapan berbagai macam., ada yang singkat, ada juga yang menceritkannya dengan panjang. Ada yang singkat, ada juga yang menggantungkan akhir cerita mempersilahkan pembaca untuk menebaknya sendiri.

Menurut Santoso, S. Hamidjojo dalam Amiar Achsin (1980), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Diantara media pendidikan, gambar atau foto adalah media paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tulisan sendiri. Karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien.

Pengajaran dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar yang digunakan merupakan gambar yang terpilih besar, dapat dilihat oleh semua siswa, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan. Display gambar dapat ditempel pada papan buletin, menjadikan ruangan menarik, memotivasi siswa, meningkatkan minat siswa, menambah perhatian siswa dan meningkatkan pengetahuan siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas V SD DDI Cabang Parigi dengan jumlah siswa 22 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki. Tahap Pratindakan dilaksanakan pada hari jumat tanggal 16 November 2012. Kemudian Siklus I untuk penyajian materi dan pelaksanaan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Desember 2012 dan pemberian tes tertulis pengambilan hasil belajar siswa dilaksanakan hari kamis tanggal 20 Desember 2012. Untuk siklus II pelaksanaan observasi aktivitas guru dan siswa dilaksanakan pada ari Sabtu tanggal 12 Januari 2013 dan pemberian tes tertulis dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Januari 2012.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis karangan narasi menggunakan media gambar sedangkan teknik nontes adalah melaksanakan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

Berdasarkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan hasil observasi dan hasil tes tertulis maka teknik menganalisa data dan persentase kemampuan siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Daya Serap Individu

$$\text{Persentase DSI} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan X = Skor yang diperoleh siswa

Y = Jumlah Skor minimal

DSI = Daya serap individu

Seseorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu bila diperoleh persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 65%

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Persentase KBK} = \frac{\sum N}{N} \times 100\%$$

		ΣS	
Keterangan	KBK =		Ketuntasan belajar klasikal
	ΣN =		Jumlah siswa yang tuntas
	ΣS =		Jumlah siswa seluruhnya

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika peresentase ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%

2) Teknik Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan sesudah pengumpulan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif adalah : i) Mereduksi data, 2) penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan serta verifikasi data.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penelitian ini diawali dengan pemberian tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas V SD DDI cabang Parigi dalam menulis karangan narasi. Pemberian tes awal tanpa menggunakan media gambar dan hasil belajar siswa rata-rata masih sulit menyelesaikan karangan. Pada tindakan siklus I dilakukan observasi pada aktivitas guru dan aktivitas siswa serta pemberian tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membuat karangan narasi.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Untuk observasi aktivitas guru siklus I dilakukan pada tanggal 20 Desember 2012 Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penelitian pada siklus I dapat dikemukakan bahwa kemampuan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi dapat dikatakan belum maksimal karena masih ada 5 aspek kegiatan peneliti mendapat skor 2 yaitu aspek 1) Memanfaatkan berbagai tehnik untuk menjadikan siswa dapat menulis karangan narasi, 2) Mengorganisasikan langkah-langkah kegiatan dengan sistematis yang mengarah pada pencapaian tujuan, 3) Menggunakan metode bervariasi, 4) Metode

yang digunakan memungkinkan keterlibatan siswa secara maksimal dalam menulis karangan narasi yang Sesuai dengan tingkat kemampuan, dan 5) Kebutuhan siswa yaitu penerapan keterampilan menulis karangan narasi. Ada 9 aspek yang mendapat skor 3, yaitu 1) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai jelas yaitu menulis karangan narasi, 2) Memberi tugas karangan narasi kepada siswa dengan petunjuk yang jelas, 3) Memberikan perhatian yang baik kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi, 4) Penggunaan media gambar berseri, 5) Menarik minat siswa, 6) Memungkinkan siswa aktif/berpartisipasi dalam KBM, 7) Menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, 8), Memudahkan siswa untuk mengingat kembali pengetahuan yang mereka miliki dan 9) Memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan hasil kerja mereka. Persentase dalam aktivitas guru dalam pembelajaran yakni 66,07%

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tujuannya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keaktifan belajar dan kreativitas siswa yang selanjutnya dilakukan penilaian dan dijadikan sebagai pedoman untuk tindakan selanjutnya. Aspek penilaian pada aktivitas siswa difokuskan pada proses pembelajaran melalui tiga tahap. Adapun tahapannya adalah untuk tahap awal aspek yang dinilai 1) Menempati tempat duduk masing-masing, 2) Kesiapan menerima pembelajaran, 3).Apersepsi. Pada tahap kedua atau tahap inti aspek yang dinilai adalah 1).Memperhatikan dengan serius ketika penjelasan tentang membuat karangan narasi menggunakan media gambar 2).Terlihat aktif ketika dalam proses pembelajaran dan 3) Mampu menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar dan pada tahap Akhir aspek yang dinilai adalah 1). Siswa dapat menyimpulkan materi di akhir pembelajaran dan 2).Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang

Hasil observasi terhadap kegiatan siswa masih didominasi kategori kurang yang mana pada tahap awal ada satu aspek bernilai 2 yaitu kesiapan menerima pembelajaran, pada tahap inti seluruh aspek bernilai 2 yaitu; 1). Memperhatikan dengan serius ketika penjelasan tentang membuat karangan narasi menggunakan media gambar. 2). Terlihat aktif ketika dalam proses pembelajaran dan 3). Mampu

menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar dan pada tahap akhir ada satu aspek bernilai 2 yaitu Siswa dapat menyimpulkan materi di akhir pembelajaran. Secara umum aktivitas siswa pada materi menulis karangan narasi termasuk kriteria masih rendah (50%).

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Evaluasi siswa tentang menulis karangan berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa dari 22 orang siswa hanya 14 orang yang mendapat nilai diatas nilai standar 65 keatas dikategorikan tuntas, dengan nilai rata-rata 57,27 dan Ketuntasan klasikal hanya mencapai 63,63%, perolehan ini belum memenuhi KKM yaitu 65%, Peneliti menganalisis hasil belajar siswa menulis karangan narasi dengan media gambar menggunakan 4 aspek penilaian yakni kesesuaian isi dengan tema skor 25, Pilihan kata skor 25, organisasi isi skor 25 dan Tanda baca skor 25. Dari 4 aspek tersebut aspek kesesuaian isi dan tema rata-rata 41,82 ,pilihan kata rata-rata 63,64 , organisasi isi 70,00 serta tanda baca 52,73.

Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil proses pembelajaran yang meningkat bila dibandingkan pada siklus I. Pada hasil observasi terhadap aktivitas guru kategori baik ada 5 aspek dan didominasi kategori amat baik 9 aspek. Aspek yang mengalami peningkatan yaitu pada kegiatan pembelajaran: 1) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai jelas yaitu menulis karangan narasi, 2). Memberi tugas karangan narasi kepada siswa dengan petunjuk yang jelas. 3) Memberikan perhatian yang baik kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Pada penyajian metode: 1). Metode yang digunakan memungkinkan keterlibatan siswa secara maksimal dalam menulis karangan narasi. 2) Penggunaan media gambar berseri. Pada Materi pembelajaran: 1) Menarik minat siswa, 2) Memungkinkan siswa aktif /berpartisipasi dalam KBM dan pada tehnik pembelajaran: 1) Memudahkan siswa untuk mengingat kembali pengetahuan yang mereka miliki dan) Memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan hasil kerja mereka. Persentase hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah 98,21%

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan dan penilaian proses belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dimana dari 8 aspek penilaian 7 aspek mendapat nilai 4 dan satu aspek mendapat nilai 3 yaitu , mampu menulis karangan narasi..Adanya peningkatan motivasi dan kreativitas belajar siswa dari siklus sebelumnya yaitu siklus I, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi dengan menggunakan media gambar mencapai keberhasilan sesuai dengan yang diinginkan. Akan tetapi data hasil proses belajar siswa ini tidak menjadi kesimpulan akhir dari kegiatan penelitian ini. Untuk memperoleh data yang akurat dan konkrit, upaya selanjutnya adalah tahap pemberian tugas kepada siswa.Pada tahap ini siswa secara ditugaskan untuk mempraktekan jenis indikator yang berhubungan langsung dengan materi yang diajarkan sebagaimana yang terdapat pada desain pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.Data perolehan nilai siswa pada siklus II. Persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah 100%

Peningkatan hasil belajar terjadi karena adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan narasi dengan menggunakan metode media gambar. Peningkatan ini dapat kita lihat pada tabel i.

Siklus	Ketuntasan Belajar Klasikal (%)	Aktivitas Mengajar Guru (%)		Aktivitas Belajar Siswa	
I	63,63%	66,07%	Cukup	50 %	Kurang
II	86,36%	98,21%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik
Peningkatan	22,73%	32,14%		50%	

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil menulis karangan narasi menggunakan media gambar termasuk kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-

rata yang diperoleh melalui hasil menulis karangan narasi siswa kelas V SD DDI Cabang Parigi yaitu 86,36% dari 22 siswa. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa media gambar yang disediakan oleh peneliti dapat membantu siswa dalam menulis karangan narasi. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan dari siklus I baik hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa ke siklus II. Dimana pada siklus I ketuntasan belajar klasikal 63,63% pada siklus II meningkat menjadi 86,36%. Selisih peningkatan 22,73%. Hasil Observasi aktivitas Guru pada siklus I adalah 66,07 dengan kategori cukup pada siklus II meningkat menjadi 98,21 dengan kategori sangat baik. Begitu pula pada observasi aktivitas siswa siklus I 50% dengan kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 100% dengan kategori sangat baik. Menulis karangan narasi menggunakan media gambar yang dinilai berdasarkan empat aspek yaitu, aspek kesesuaian isi dan tema, pilihan kata, organisasi isi- dan tanda baca

Dengan melihat hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II, maka penulis menyarankan kepada semua rekan guru khususnya rekan guru SD DDI Cabang Parigi Kabupaten Parigi Moutong untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode yang sesuai dengan materi ajar dan menggunakan media gambar sehingga dapat menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Sebagai seorang guru sebaiknya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dapat memiliki jiwa yang profesional untuk meningkatkan kreatifitasnya. Penggunaan berbagai teknik dan metode yang sesuai dengan materi dan kompetensi yang hendak dicapai. Salah satunya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebaiknya menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad,A. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta.
- Depdiknas, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasbolah, K. E. S. *Penelitian Tindakan Kelas Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Sekolah dasar.
- Mulyono, 1986*Karangan Narasi*, Tersedia Pada [http: //one.indoskripsi.com/node/7824](http://one.indoskripsi.com/node/7824). Diakses pada tanggal 15 September 2012.
- Nur' iman. 2010, *Meningkatkan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Taipanggabe dengan Menggunakan Media Gambar*. (Skripsi tidak diterbitkan)
- Solhan. T. W, dkk. 2002. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sri Anitah, W. dkk.2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Suparno, Moh. Yunus, 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Umaedi. M, Ed, dkk. 2002. *Menulis*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wahyudin, Prof. 2008. *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta CV IPA Abong